

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pada model *Problem Based Learning* siswa dapat bekerja sama dengan sangat baik serta dapat bertanggung jawab secara mandiri sehingga setiap siswa bisa mengemukakan pendapat, mengolah informasi yang di dapat dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan dapat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lainnya. Hasil penelitian pada kompetensi dasar Menerapkan Prosedur Pemasangan Komponen Instalasi Listrik Bangunan Industri Kecil pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik dan peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (digunakan untuk kelas eksperimen) memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 68 yang nilai rata-ratanya diperoleh sebesar 82,2 dengan jumlah siswa 30 orang. Siswa yang mendapat nilai sesuai KKM sebanyak 24 orang dan di bawah KKM 6 orang sehingga kelas ini memiliki nilai ketuntasan diatas KKM sebanyak 80% dan 20% nilai di bawah KKM dengan ketentuan nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 75. Pada kelas eksperimen siswa tampak lebih semangat belajar kerana pada kelas ini siswa dituntut untuk mandiri dan memecahkan

masalah dengan kelompoknya masing-masing, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran

2. Hasil penelitian pada kompetensi dasar Menerapkan Prosedur Pemasangan Komponen Instalasi Listrik Bangunan Industri Kecil pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori (digunakan untuk kelas kontrol) memperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 56 dengan nilai rata-rata sebesar 77,2 dengan jumlah siswa 30 orang. Siswa yang mendapat nilai sesuai KKM sebanyak 21 orang dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 9 orang sehingga kelas ini memiliki nilai ketuntasan diatas KKM sebanyak 70% dan 30% nilai di bawah KKM dengan ketentuan nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 75. Pada kelas kontrol, siswa tampak lebih pasif dikarenakan pada pembelajaran di kelas kontrol yang banyak berperan lebih aktif adalah gurunya, sehingga siswa merasa pembelajaran yang sedang diikuti menjadi membosankan, dan cenderung siswa lebih banyak berbicara dengan kawannya dibanding memperhatikan guru yang menyampaikan pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran Ekspositori (kelas kontrol). Sehingga kriteria nilai ketuntasan (KKM) dikelas eksperimen mencapai 80% sedangkan dikelas kontrol mencapai 70%. Hal ini dibuktikan dengan uji-t

yaitu bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,93 > 1,670$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu disarankan kepada para guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran instalasi penerangan listrik khususnya dan umumnya pada mata pelajaran lainnya, karena model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu memancing kembali ingatan siswa saat tes akhir berlangsung.